



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN KOMBINASI TERAPI CERMIN DAN
GENGGAM BOLA KARET TERHADAP KEKUATAN
OTOT EKSTREMITAS ATAS PADA PASIEN
STROKE DI RUANGAN MELATI 2B
RSUD dr. SOEKARDJO**

U Aditia Agus Maulana

NIM. P2.06.20.6.25.040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

**PENERAPAN KOMBINASI TERAPI CERMIN DAN GENGAM BOLA
KARET TERHADAP KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS
ATAS PADA PASIEN STROKE DI RUANG
MELATI 2B RSUD dr. SOEKARDJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ners (Ns.)

Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya



U ADITIA AGUS MAULANA

NIM. P2.06.20.6.25.040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur pennulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pennulisan Karya Ilmah Akhir dengan judul “Penerapan Kombinasi Terapi Cermin Dan Genggam Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Di Ruangan Melati 2B RSUD dr. Soekardjo”. Dalam pennyusunan Karya Ilmiah Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Ida Rosdiana, M.kep., Ns., Sp.Kep.MB., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Yudi Triguna, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
5. Ibu Yanti Cahyanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staff Prodi Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis mengikuti Pendidikan.
7. Orang tua serta keluarga besar dari Ibu dan Ayah, yang telah membersamai penulis selama penyusunan Karya Ilmmiah Akhir dalam kondisi apapun. Terima kasih atas segala do’a, usaha, waktu dan motivasi dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
8. Kepada rekan - rekan Angkatan 2021, tekhusus Profi Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya,

yang tak mampu penulis tulis satu persatu. Terima kasih, bersama kalian penulis dapat merasakan keindahan ditengah perbedaan serta telah sama - sama berjuang dan saling memberikan semangat, saran, pendapat dan masukan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.

9. Kepada U Aditia Agus Maulana, ya! Untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Sehingga ilmu yang telah di dapatkan ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan dan kemampuan yang ada, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang dapat menyempurnakan Karya Ilmiah Akhir ini. Semoga Karya Ilmiah Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 02 Juni 2026



Penulis

**PENERAPAN KOMBINASI TERAPI CERMIN DAN GENGAM BOLA
KARET TERHADAP KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS ATAS
PADA PASIEN STROKE DI RUANGAN MELATI 2B
RSUD dr. SOEKARDJO**

INTISARI

Latar Belakang: Stroke merupakan salah satu penyebab utama kecacatan yang dapat mengakibatkan kelemahan ekstremitas atas sehingga menurunkan kemampuan fungsional pasien. Upaya rehabilitasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kekuatan otot adalah kombinasi terapi cermin (*mirror therapy*) dan genggam bola karet yang berfungsi menstimulasi sistem sensorik dan motorik secara bersamaan. **Tujuan:** Menggambarkan penerapan kombinasi terapi cermin dan genggam bola karet terhadap peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke di Ruang Melati 2B RSUD dr. Soekardjo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada dua pasien stroke iskemik yang mengalami kelemahan ekstremitas atas. Intervensi berupa kombinasi terapi cermin dan genggam bola karet diberikan selama 3 hari perawatan dengan durasi 25 menit per hari. Pengukuran kekuatan otot dilakukan menggunakan *Manual Muscle Test* (MMT) dan handgrip dynamometer sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot pada kedua pasien. Pada pasien pertama, kekuatan otot genggam meningkat dari 3,6 kg menjadi 5,2 kg, sedangkan pada pasien kedua meningkat dari 2,8 kg menjadi 4,7 kg. Hasil pengukuran menggunakan MMT juga menunjukkan peningkatan dari skala 1 menjadi skala 2 pada kedua pasien setelah tiga hari intervensi. **Kesimpulan:** Penerapan kombinasi terapi cermin dan genggam bola karet mampu meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke. Intervensi ini dapat dijadikan salah satu alternatif terapi rehabilitasi yang sederhana, aman, dan mudah diterapkan untuk mendukung pemulihan fungsi motorik pasien stroke.

Kata Kunci : stroke, terapi cermin, genggam bola karet, kekuatan otot, rehabilitasi.

**THE APPLICATION OF A COMBINED THERAPY USING MIRRORING AND
RUBBER BALL GRIPPING TO IMPROVE UPPER LIMB MUSCLE
STRENGTH IN STROKE PATIENTS IN WARD MELATI
2B AT dr. SOEKARDJO GENERAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: Stroke is a major cause of disability, resulting in upper extremity weakness, which reduces the patient's functional ability. Rehabilitation efforts that can be implemented to increase muscle strength include a combination of mirror therapy and rubber ball gripping, which simultaneously stimulates the sensory and motor systems. **Objective:** To describe the application of a combination of mirror therapy and rubber ball gripping to increase upper extremity muscle strength in stroke patients in Melati Ward 2B, Dr. Soekardjo Regional General Hospital. **Methods:** This study used a case study method in two ischemic stroke patients experiencing upper extremity weakness. The intervention, a combination of mirror therapy and rubber ball gripping, was administered for 3 days of treatment, with a duration of 25 minutes per day. Muscle strength was measured using the Manual Muscle Test (MMT) and a handgrip dynamometer before and after the intervention. **Results:** The implementation results showed an increase in muscle strength in both patients. In the first patient, handgrip muscle strength increased from 3.6 kg to 5.2 kg, while in the second patient, it increased from 2.8 kg to 4.7 kg. The results of measurements using MMT also showed an improvement from scale 1 to scale 2 in both patients after three days of intervention. **Conclusion:** The combination of mirror therapy and rubber ball grasping improved upper extremity muscle strength in stroke patients. This intervention can be used as a simple, safe, and easy-to-implement rehabilitation therapy alternative to support motor function recovery in stroke patients.

Keywords: stroke, mirror therapy, rubber ball grasping, muscle strength, rehabilitation.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktif	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Stroke.....	9
1. Definisi.....	9
2. Etiologi.....	10
3. Tanda dan Gejala	10
4. Pemeriksaan Pada Penyakit Stroke	11
5. Komplikasi Stroke	12
6. Patofisiologi Stroke Hemoragik.....	13
7. Diagnosis Stroke	14
8. Penatalaksanaan Penyakit Stroke.....	15

9. <i>Web Of Caution</i>	18
B. Konsep Terapi Cermin.....	19
1. Pengertian Terapi Cermin.....	19
2. Tujuan Terapi Cermin.....	19
3. Indikasi Terapi Cermin	20
4. Kontraindikasi Terapi Cermin	20
5. Prosedur Terapi Cermin.....	20
C. Konsep Genggam Bola.....	21
1. Pengertian Genggam Bola	21
2. Tujuan Teknik Genggam Bola.....	22
3. Indikasi Teknik Genggam Bola	22
4. Kontraindikasi Teknik Genggam Bola	23
5. Manfaat Teknik Genggam Bola.....	24
6. Prosedur	24
D. Konsep Kekuatan Otot.....	25
1. Pengertian KekuatanO tot.....	25
2. Faktor Yang Memengaruhi Kekuatan Otot.....	25
E. Konsep Asuhan Keperawatan.....	27
1. Pengkajian.....	27
2. Diagnosa dan Intervensi Keperawatan.....	31
3. Implementasi Keperawatan.....	35
4. Evaluasi Keperawatan.....	35
F. Kerangka Teori	36
BAB III GAMBARAN KASUS.....	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
B. Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	37
1. Pengkajian.....	38
2. Rumusan Diagnosis Keperawatan	41
3. Intervensi Keperawatan	42
4. Implementasi Keperawatan.....	46
5. Evaluasi Keperawatan.....	49

C. Menggambarkan pelaksanaan tindakan pemberian kombinasi terapi cermin dan genggam bola karet pada pasien Stroke.....	50
D. Menggambarkan Kekuatan Otot Pasien Sebelum Dan Sesudah Tindakan Terapi Cermin Dan Genggam Bola Karet.....	52
E. Menggambarkan Kesenjangan pada Kedua Pasien yang Diberikan Tindakan Terapi Cermin dan Genggam Bola Karet	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Tahapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke yang Diberikan Tindakan <i>Terapi cermin dan genggam bola karet</i>	55
1. Pengkajian Keperawatan	55
2. Diagnosa Keperawatan	57
3. Intervensi Keperawatan	57
B. Gambaran Pelaksanaan Tindakan Terapi Cermin Dan Genggam Bola Karet Pada Pasien Stroke.....	65
C. Gambaran Perubahan Kekuatan Otot Pada Pasien Stoke yang Diberikan Tindakan Terapi Cermin dan Genggam Bola Karet.....	66
D. Analisis Kesenjangan Pada Kedua Pasien Stroke Yang Diberikan Tindakan Terapi Cermin Dan Genggam Bola Karet	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
1. Bagi Pelayanan Kesehatan.....	72
2. Bagi Institusi Pendidikan	73
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Kekuatan Otot	27
Tabel 2.2 Diagnosa dan Intervensi Keperawatan.....	32
Tabel 3.1 Identitas Pasien	38
Tabel 3.2 Gambaran Data Fokus Pengkajian	39
Tabel 3.3 Rumusan Diagnosis Keperawatan	41
Tabel 3.4 Intervensi Keperawatan.....	42
Tabel 3.5 Implementasi Keperawatan.....	46
Tabel 3.6 Evaluasi Keperawatan.....	49
Tabel 3.7 Perubahan Kekuatan Otot Sebelum dan Sesudah diberikan Tindakan Terapi Cermin dan Genggam Bola Karet.....	52
Tabel 3.8 Kesenjangan pada kedua Pasien yang diberikan Tindakan Terapi Cermin dan Genggam Bola Karet.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Web Of Caution</i>	18
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur Penerapan Terapi Bola Karet	80
Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Pengukuran Kekuatan Otot	81
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur <i>Mirror Therapy</i>	82
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Di RSUD dr. Soekardjo	86
Lampiran 5 Asuhan Keperawatan Pasien 1 & 2	87
Lampiran 6 Dokumentasi	132
Lampiran 7 Lembar Bimbingan KIAN	133
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	135